Daily Report

Friday, Nov 13th 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (12/11). Pelemahan terutama pada saham sektor teknologi di tengah reaksi negatif terhadap pengunduran diri CEO Nvidia, Jensen Huang. Indeks sempat bergerak fluktuatif, sebelum akhirnya ditutup melemah. Sentimen negatif juga berasal dari penguatan kembali harga minyak akibat ketidakpastian negosiasi perdamaian antara AS dan Iran.

Indeks dolar AS di sekitar level 103 setelah menguat lebih dari 1% (12/11), mencapai level tertinggi sejak April 2025 di tengah ekspektasi yang meningkat akan kenaikan suku bunga lebih lanjut oleh Fed. Kenaikan ini didorong oleh data inflasi bulan Oktober yang melampaui prakiraan pasar, serta pernyataan yang semakin *hawkish* dari para pengambil kebijakan Fed. Saat ini, pasar memperkirakan probabilitas sekitar 91% untuk kenaikan suku bunga bulan depan, dengan para investor juga memperhitungkan kemungkinan pengetatan lebih lanjut pada bulan Januari dan April 2027.

Harga minyak Brent ditutup menguat 1.9% pada level US$94/*barel* (12/11), setelah komentar dari Presiden Trump yang tidak menginginkan negosiasi dengan Iran, memicu kekhawatiran bahwa berakhirnya konflik antara AS dan Iran masih belum terlihat. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 13 bps di level 5.125% (12/11). Harga emas spot ditutup melemah 2.7% di level US$3,881/*troy oz* (12/11), akibat kenaikan harga minyak, *yield US-Treasury*, dolar AS, serta ekspektasi akan kenaikan suku bunga the Fed pada bulan depan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 12-11-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
United Kingdom GDP Growth Rate QoQ Prel (Q3)	0.70%	0.70%	0.50%
United Kingdom GDP Growth Rate YoY Prel (Q3)	1.90%	1.90%	1.40%
United Kingdom Industrial Production MoM (Sep)	0.30%	-0.30%	0.70%
United Kingdom Manufacturing Production MoM (Sep)	0.70%	-0.50%	0.70%
Unites States Initial Jobless Claims (Nov/07)	200.00 K	195.00 K	191.00 K
Unites States Continuing Jobless Claims (Oct/31)	1697.00 K	1710 K	1717 K
United States Existing Home Sales MoM (Oct)	-5.50%	0.30%	1.00%
United States Fed Barr Speech		-	-

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 13-11-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Wholesale Prices MoM (Oct)	13-Nov-26	0.40%	1.90%
Germany Wholesale Prices YoY (Oct)	13-Nov-26	9.10%	8.70%
Euro Area Employment Change QoQ Prel (Q3)	13-Nov-26	0.20%	0.10%
Euro Area GDP Growth QoQ 2nd Est (Q3)	13-Nov-26	0.40%	0.60%
Euro Area GDP Growth YoY 2nd Est (Q3)	13-Nov-26	1.30%	1.20%
United States PPI (Oct)	13-Nov-26	160.00	159.78
United States PPI MoM (Oct)	13-Nov-26	0.40%	1.30%
United States Core PPI MoM (Oct)	13-Nov-26	0.30%	0.70%

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 12-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,585.96	-9.23	-0.58%
STI	5,282.70	-6.96	-0.13%
SSEC	3,655.83	-24.81	-0.67%
HSI	24,008.55	-307.37	-1.26%
Nikkei	60,819.36	-429.23	-0.70%
CAC 40	8,361.36	28.49	0.34%
DAX	26,771.88	109.11	0.41%
FTSE	10,863.09	27.62	0.25%
DJIA	52,297.09	-189.40	-0.36%
S&P 500	7,592.40	-26.98	-0.35%
Nasdaq	25,366.09	-100.10	-0.39%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	88.87	0.13	0.15%
Oil Brent	95.82	3.06	3.30%
Nat. Gas	3.36	0.02	0.54%
Gold	3,878.31	1.24	0.03%
Silver	50.02	1.67	3.22%
Coal	142.45	3.45	2.48%
Tin	46,528.00	215.00	0.46%
Nickel	16,215.00	15.00	0.09%
CPO KLCE	4,440.00	30.00	0.68%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,239.00	90.00	0.50%
EUR/USD	1.1055	0.00	0.00%
USD/JPY	159.87	0.03	0.02%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



JCI Statistics as of 12-11-2026

5250.90 2.66% 135.86

	Value
%Weekly	4.39%
%Monthly	-11.39%
%YTD	-39.27%

T. Vol (Shares)	40.50 B
T. Val (Rp)	11.99 T
F. Net (Rp)	443.44 B
2026 F. Net (Rp)	-97.40 T
Market Cap. (Rp)	8,947 T

2026 Lo/Hi	4904.29 / 9134.70
Resistance	5400
Pivot Point	5320
Support	5150

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 12-11-2026

167.53 1.72% 2.84

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2026) (YoY)	5.47%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-27
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	07-Dec-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5400] [Pivot : 5320] [Support : 5150]

IHSG ditutup menguat pada level 5,250.90 (+2.66%) di perdagangan Kamis (12/11). Secara teknikal, IHSG berhasil ditutup di atas level MA20 dan terjadi pelebaran histogram positif MACD. Jika IHSG bertahan di atas level 5,200, diperkirakan akan menguji level r*esistance* berikutnya di 5,280-5,320 pada perdagangan Jumat (13/11). Waspadai potensi *profit taking* di tengah penguatan dolar AS dan harga minyak, serta koreksi harga emas.

Depresiasi Rupiah yang berlanjut menjadi salah satu faktor risiko yang perlu dicermati. Pelemahan Rupiah ini antara lain disebabkan oleh kenaikan dolar AS di tengah ekspektasi kenaikan suku bunga the Fed pada Desember mendatang, dinamika politik dalam negeri, serta kekhawatiran akan berlanjutnya *capital outflow* akibat *rebalancing* indeks MSCI November 2026. Hal ini menguatkan ekspektasi bahwa Bank Indonesia berpeluang akan menaikkan BI Rate pada RDG pekan depan. Depresiasi Rupiah yang berkepanjangan akan mendorong terjadinya *imported inflation*, meskipun di sisi lain akan menguntungkan bagi emiten yang berorientasi ekspor.

Sementara itu Bank Indonesia resmi mengimplementasikan bank kliring Renminbi *(RMB clearing bank)* sebagai lembaga pendukung pasar uang dan valuta asing (PUVA) untuk memperkuat daya tahan ekonomi nasional. Langkah strategis ini ditujukan guna memperluas akses likuiditas Renminbi di pasar domestik, meningkatkan efisiensi perdagangan serta investasi Indonesia–China, sekaligus menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Top picks (13/11): BBRI, TLKM, AMMN, ADRO, AMRT dan MBMA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Kamis (12/11).
- Pelemahan dipicu oleh saham sektor teknologi dan ketidakpastian negosiasi AS-Iran.
- Indeks dolar AS di sekitar level 103 setelah menguat lebih dari 1% (12/11).
- Probabilitas telah mencapai 91% untuk kenaikan suku bunga Fed pada bulan depan.
- Harga minyak Brent ditutup menguat 1.9% pada level US$94/*barel* (12/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 13 bps di level 5.125% (12/11).
- Harga emas *spot* ditutup melemah 2.7% di level US$3,881/*troy oz* (12/11).
- Waspadai potensi *profit taking* di tengah penguatan dolar AS dan harga minyak, serta koreksi harga emas.
- Jika IHSG bertahan di atas level 5,200, diperkirakan akan menguji level *resistance* berikutnya di 5,280-5,320.
- *Top picks* (13/11): BBRI, TLKM, AMMN, ADRO, AMRT dan MBMA.

MARKET NEWS

POWR PT Cikarang Listrindo Tbk

PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) menetapkan dividen interim tahun buku 2026 sebesar Rp31.28 per saham atau total Rp502.93 miliar. Keputusan tersebut disetujui Direksi dan Dewan Komisaris pada 11 November 2026, berdasarkan laporan keuangan 9M26 dengan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar US$70.92 juta. Pembagian dividen setara 39.3% dari laba bersih periode berjalan. Dengan harga saham Rp965, dividen tersebut mencerminkan *dividend yield* sebesar 3.24%. *Cum date* pasar reguler ditetapkan pada 20 November 2026 dan pembayaran dijadwalkan pada 11 Desember 2026.

ASSA PT Adi Sarana Armada Tbk

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) sebesar Rp300 miliar untuk mendukung penambahan armada kendaraan. Dana tersebut akan digunakan untuk pembelian kendaraan yang selanjutnya disewakan kepada pelanggan, sehingga diharapkan meningkatkan kapasitas bisnis dan pendapatan Perseroan. Ekspansi ini sejalan dengan fokus ASSA pada bisnis penyewaan kendaraan serta penguatan layanan transportasi dan logistik. Penambahan armada juga diharapkan memperluas cakupan layanan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

KETR PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) resmi menjadi bagian dari ekosistem Grup Sinar Mas setelah PT Inti Mas Bangun Sejahtera (IMBS), entitas terafiliasi PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), mengambil alih 35% saham Perseroan melalui penawaran tender sukarela. IMBS menguasai 994.44 juta saham dengan nilai transaksi sekitar Rp520 miliar pada harga Rp523 per saham. Aksi tersebut mengalihkan status pengendali KETR dari PT Bahtera Bintang Nusantara melalui PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara kepada IMBS. Akuisisi ini diharapkan menciptakan sinergi bisnis infrastruktur telekomunikasi, khususnya jaringan kabel serat optik laut dan darat.

VIVA PT Visi Media Asia Tbk

PT Visi Media Asia Tbk (VIVA) berencana mengonversi utang dalam proses PKPU sebesar Rp1.72 triliun menjadi saham baru melalui skema penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Perseroan akan menerbitkan maksimal 43.09 miliar saham Seri C dengan nilai nominal Rp40 per saham kepada dua kreditur terafiliasi, yaitu PT Harta Abadi Jaya (HAJ) dan PT Jayakarta Sugih Makmur (JSM). Aksi ini bertujuan memperbaiki struktur keuangan dengan menurunkan rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 11.78 kali menjadi 1.86 kali. Namun, pemegang saham lama berpotensi mengalami dilusi hingga 72.35%. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB pada 17 November 2026, dengan pencatatan saham baru dijadwalkan pada 3 Desember 2026.

KIJA PT Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) memperkuat ekosistem Jababeka Medical City melalui peresmian Rumah Sakit President University (RSPU) di Cikarang pada 10 Oktober 2026. Rumah sakit ini dikembangkan untuk mengintegrasikan layanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian medis bersama President University. RSPU telah mengantongi izin operasional rumah sakit tipe D dengan kapasitas awal 54 tempat tidur dan didukung 111 tenaga kerja. Pada tahap awal, layanan difokuskan pada poliklinik dan *medical check-up*, dengan rencana pengembangan pusat kanker (*cancer center*) dan jantung (*cardiac center*). Ke depan, kapasitas rumah sakit ditargetkan meningkat menjadi 200 tempat tidur dan dikembangkan untuk melayani pasien domestik maupun mancanegara.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
MGLV	100	15	4-Nov-26	10-Nov-26	23-Nov-26	Rp8880
Cash Dividend			**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
CSRA			Rp15	22-Oct-26	23-Oct-26	13-Nov-26
MARK			Rp20	12-Nov-26	13-Nov-26	4-Dec-26
SMAR			Rp490	12-Nov-26	13-Nov-26	26-Nov-26
ASSA			Rp20	12-Nov-26	13-Nov-26	20-Nov-26
RUPS						**Date**
ARMY						13-Nov-26
ADHI						13-Nov-26
ADCP						13-Nov-26
CENT						13-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.